



APAKAH PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN? STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI INDEKS KOMPAS100

Miftahul Zannah^{1*}, Suherman², Destria Kurnianti³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: hlz.mifta@gmail.com¹, suherman@unj.ac.id², destria@unj.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the effect of disclosure of company risk management on company value in companies listed on the Kompas100 Index from 2018 to 2021. Using purposive sampling, the samples obtained in this study were 292 observations. Data were collected through financial reports and annual reports, then panel data regression was performed with Eviews 12 econometric software. The results found from the research sample indicate that disclosure of company risk management has a significant positive effect on firm value.

Keywords: Disclosure of Company Risk Management, Company Value, Profitability, Independent Commissioner, Company Size

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Indeks Kompas100 dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Dengan menggunakan *purposive sampling*, sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebanyak 292 observasi. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan serta laporan tahunan, kemudian dilakukan regresi data panel dengan perangkat lunak ekonometri Eviews 12. Hasil yang ditemukan dari sampel penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

Kata Kunci: Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

The Committee of Sponsoring Organizations (COSO), mengemukakan bahwa setiap perusahaan tentunya memiliki ketidakpastian yang tidak dapat dihindari, ketidakpastian itu dapat dikatakan sebagai risiko jika memberikan dampak yang merugikan bagi perusahaan, namun dampak dari suatu risiko dapat dimitigasi dengan diterapkannya manajemen risiko perusahaan. Dengan pesatnya perubahan akibat globalisasi, penerapan manajemen risiko perusahaan merupakan respon yang esensial bagi perusahaan untuk mengelola risiko secara menyeluruh. Lechner & Gatzert (2018) menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko perusahaan juga dapat menjadi respon atas kompleksitas risiko yang meningkat karena tuntutan regulasi yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kasus penipuan keuangan. Dalam publikasinya, COSO (2004) kembali menjelaskan mengenai konsep manajemen risiko perusahaan secara umum, seperti bagaimana mengintegrasikan pengelolaan manajemen risiko perusahaan ke seluruh sektor industri, serta penjelasan mengenai objektif perusahaan yang merupakan pilar fundamental atas implementasi manajemen risiko perusahaan.

Selain diimplementasikan, manajemen risiko perusahaan juga perlu diungkapkan. Pengungkapan atas manajemen risiko perusahaan yang dinilai mampu memitigasi dampak perubahan dinamis dan kompetitif dalam kegiatan perusahaan (termasuk perubahan terjadinya bencana alam atau krisis keuangan) dapat memberikan kesan yang positif kepada pemangku kepentingan perusahaan (Glowka et al., 2021). Oleh karena itu, Blanco-Mesa et al. (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan merupakan faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan secara definitif karena memiliki kerangka kerja komprehensif yang mampu mengungkapkan risiko perusahaan serta upaya pengelolaannya, sehingga pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan karena perusahaan dipercaya memiliki kapabilitas untuk memitigasi risiko.

Nurhayati et al. (2021) menyatakan bahwa perusahaan terbuka menjadikan nilai perusahaan sebagai salah satu objektif utama karena nilai perusahaan yang baik juga mencerminkan kinerja keuangan dan kinerja manajemen perusahaan yang baik. Diketahui juga bahwa nilai perusahaan dapat berbanding lurus dengan pergerakan harga saham (Husna & Satria, 2019). Dengan demikian, determinan dari nilai perusahaan perlu dilakukan peninjauan kembali, dimana salah satu determinan nilai perusahaan adalah pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang beragam. Hasil yang positif dan signifikan diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Faisal et al. (2021) dan Iswajuni et al. (2018) yang berpendapat bahwa respon positif pemangku kepentingan karena adanya pengungkapan risiko perusahaan pada laporan tahunan akan meningkatkan permintaan saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Witjaksono dan Sari (2021) yang menghitung pengungkapan manajemen risiko perusahaan dengan menggunakan kerangka kerja COSO 2004 masing-masing menemukan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan memiliki dampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan karena pengungkapan manajemen risiko perusahaan dianggap dapat meningkatkan ancaman perusahaan oleh pemangku kepentingan perusahaan.

Oleh karena itu, untuk meninjau kembali pengaruh dari pengungkapan manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas, komisaris independen dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pengungkapan manajemen risiko perusahaan berpengaruh

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Indeks Kompas100 dari tahun 2018 sampai dengan 2021, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Indeks Kompas100 dari tahun 2018 sampai dengan 2021.

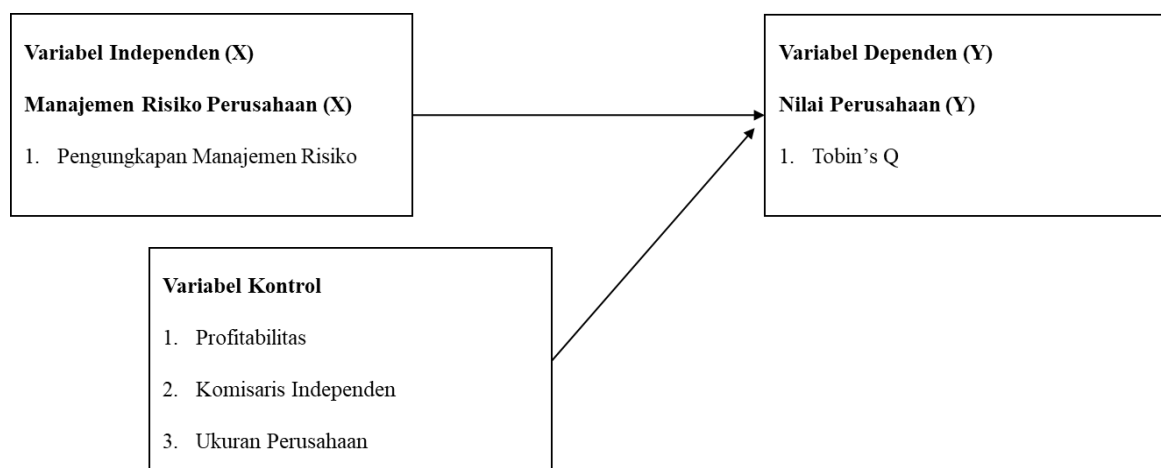
TELAAH PUSTAKA

Spence (1973) mengemukakan bahwa penting bagi manajemen perusahaan sebagai pihak yang memiliki informasi perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi kepada pemilik perusahaan untuk meminimalisir terjadinya kesenjangan informasi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu melakukan pengungkapan manajemen risiko perusahaan sehingga tidak terjadi kesenjangan informasi dengan investor. Pengungkapan manajemen risiko juga menjadi sinyal positif bagi pemangku kepentingan dalam pembuatan keputusan, terutama keputusan berinvestasi untuk investor sehingga pada akhirnya nilai perusahaan mampu ditingkatkan (Agustina & Baroroh, 2016).

Brigham & Gapenski (1996) mengemukakan bahwa besaran nilai perusahaan dihasilkan dari besaran harga saham. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi prioritas utama manajemen perusahaan karena berkaitan dengan kesejahteraan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan juga mampu menggambarkan kinerja perusahaan berdasarkan pengelolaan aset yang diungkapkan melalui laporan tahunan (Fama dan French, 1998). Peneliti Natsir dan Yusbardini (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa peningkatan harga saham akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan sehingga mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik, dimana hal tersebut mampu meningkatkan rasa percaya investor terhadap perusahaan.

Anton dan Nucu (2020) mengemukakan bahwa manajemen risiko perusahaan diketahui mampu memitigasi risiko setingkat perusahaan melalui proses identifikasi, penilaian dan pengelolaan. Berdasarkan penelitian Khan et al. (2016) dinyatakan bahwa regulasi (faktor eksternal) dan karakteristik perusahaan (faktor internal) diketahui menjadi alasan dasar dari efektivitas penerapan manajemen risiko perusahaan. Perusahaan perlu melakukan pengungkapan manajemen risiko perusahaan pada laporan tahunan sebagai bentuk komitmen kepada pemangku kepentingan.

Berdasarkan seluruh variabel penelitian, maka dihasilkan kerangka model dan hipotesis sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan dan laporan tahunan. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan keterkaitan atas variabel independen yaitu pengungkapan manajemen risiko perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan beberapa variabel kontrol yaitu profitabilitas, komisaris independen dan ukuran perusahaan. Populasi penelitian ini terdiri atas perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas100 pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang berjumlah 154 perusahaan. Setelah dilakukan *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 98 perusahaan dengan total observasi sebanyak 292 observasi. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews 12*.

Penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas untuk membuktikan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel yang akan diuji. Analisis pada penelitian ini menggunakan regresi data panel dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan level signifikansi 1%, 5%, 10% serta koefisiensi determinasi (R^2) untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.
NP	292	0,1423	17,6783	1,8453	2,0605

MRP	292	75	100	92,1747	8,2890
PRF	292	-0,4509	0,4468	0,0577	0,0804
KI	292	0,2500	0,8333	0,4555	0,1153
UP	292	27,4669	35,0844	31,0360	1,5385

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa variabel NP memperoleh 0,1423 sebagai nilai terendah dan 17,6783 sebagai nilai tertinggi, serta 1,8453 sebagai nilai rata-rata dan 2,0605 sebagai nilai standar deviasi. MRP memperoleh 75 sebagai nilai terendah dan 100 sebagai nilai tertinggi, serta 92,1747 sebagai nilai rata-rata dan 8,2890 sebagai nilai standar deviasi.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui bahwa penelitian tidak memiliki variabel yang berkorelasi, maka perlu dilakukan uji multikolinearitas. Dimana, jika koefisiensi korelasi lebih rendah dari 0,8 pada masing-masing variabel, maka tidak terjadi multikolinearitas pada variabel dalam paneleitian ini (Ghozali, 2016).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>MRP</i>	<i>PRF</i>	<i>KI</i>	<i>UP</i>
<i>MRP</i>	1,0000			
<i>PRF</i>	-0,1796	1,0000		
<i>KI</i>	0,0986	0,1042	1,0000	
<i>UP</i>	0,3530	-0,1998	0,1798	1,0000

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa koefisiensi korelasi yang diperoleh pada masing-masing variabel lebih rendah daripada 0,8. Oleh karena itu, model regresi pada penelitian ini dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan Tabel 5 di bawah ini, diketahui bahwa penelitian ini memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = 39,286 + 0,073 MRP + 4,638 PRF - 1,857 KI - 1,404 UP$$

Artinya, jika variabel MRP, PRF, KI dan UP memiliki nilai yang konstan, maka nilai yang dimiliki NP adalah sebesar 39,286. Jika nilai MRP meningkat sebesar 1 satuan dan

variabel lain memiliki nilai konstan, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,073 terhadap nilai NP.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Data Panel

NP	(1)
<i>Intercept</i>	39,286
	(0,000)***
<i>MRP</i>	0,073
	(0,058)*
<i>PRF</i>	4,638
	(0,000)***
<i>KI</i>	-1,857
	(0,017)**
<i>UP</i>	-1,404
	(0,000)***
<i>Adjusted R-Squared</i>	0,900
<i>Observasi</i>	292
*: level signifikansi <0,10 (10%) **: level signifikansi <0,05 (5%) ***: level signifikansi <0,01 (1%)	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Pengaruh Manajemen Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi data panel pada Tabel 7, diketahui bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan memiliki pengaruh positif pada level signifikansi 10% terhadap nilai perusahaan secara parsial. Selanjutnya, diketahui melalui nilai *Adjusted R-Squared* (koefisiensi determinasi) bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan mampu memengaruhi nilai perusahaan sebesar 90% secara simultan, sedangkan 10% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Husaini (2018), Iswajuni et al. (2018), dan Faisal et al. (2021). Hasil penelitian juga menunjukkan keselarasan dengan teori sinyal yang dijadikan acuan dalam penelitian ini karena pengungkapan manajemen risiko perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapabilitas untuk

melakukan mitigasi atas segala risiko, sehingga hal tersebut memberikan sinyal positif kepada rasa percaya investor yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan pengaruh atas pengungkapan manajemen risiko perusahaan yang dihitung dengan menggunakan kerangka kerja COSO tahun 2017 terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan Tobin's Q pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas100 dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan atas pengungkapan manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tingginya pengungkapan yang dilakukan perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Baroroh, N. (2016). The relationship between enterprise risk management (ERM) and firm value mediated through the financial performance. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 5(1), 128–138. https://doi.org/h15-081_128-138
- Anton, S. G., & Nucu, A. E. A. (2020). Enterprise risk management: A literature review and agenda for future research. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(11), 281. <https://doi.org/10.3390/jrfm13110281>
- Blanco-Mesa, F., Rivera-Rubiano, J., Patino-Hernandez, X., & Martinez-Montana, M. (2019). The importance of enterprise risk management in large companies in Colombia. *Technological and Economic Development of Economy*, 25(4), 600–633. <https://doi.org/10.3846/tede.2019.9380>
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. (1996). Intermediate Financial Management. In *The Dryden Press* (4th ed.). The Dryden Press.
- COSO. (2004). *Enterprise Risk Management — Integrated Framework*. Coso.Org. <https://www.coso.org/documents/coso-erm-executive-summary.pdf>
- Faisal, Abidin, Z., & Haryanto, H. (2021). Enterprise risk management (ERM) and firm value: The mediating role of investment decisions. *Cogent Economics & Finance*, 9(1), 2009090. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.2009090>
- Fama, E. F., & French, K. R. (1998). Taxes, financing decisions, and firm value. *The Journal of Finance*, 53(3), 819–843. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00036>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete IBM SPSS 23. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Glowka, G., Kallmünzer, A., & Zehrer, A. (2021). Enterprise risk management in small and medium family enterprises: the role of family involvement and CEO tenure. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 17(3), 1213–1231. <https://doi.org/10.1007/s11365-020-00682-x>
- Husaini, S. (2018). Enterprise risk management, corporate governance and firm value:

- Empirical evidence from Indonesian public listed companies. *International Journal of Advances in Management and Economic*, 6(6), 16–23.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of return on asset, debt to asset ratio, current ratio, firm size, and dividend payout ratio on firm value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/ajar-06-2018-0006>
- Khan, M. J., Hussain, D., & Mehmood, W. (2016). Why do firms adopt enterprise risk management (ERM)? Empirical evidence from France. *Management Decision*, 54(8), 1886–1907. <https://doi.org/10.1108/MD-09-2015-0400>
- Lechner, P., & Gatzert, N. (2018). Determinants and value of enterprise risk management: empirical evidence from Germany. *The European Journal of Finance*, 24(10), 867–887. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2017.1347100>
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). The effect of capital structure and firm size on firm value through profitability as intervening variable. *Proceedings of the 8th International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2019) UNTAR*, 145, 218–224. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200626.040>
- Nurhayati, I., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Basiya, R. (2021). Moderating effect of firm performance on firm value: Evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 19(3), 85–94. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(3\).2021.08](https://doi.org/10.21511/ppm.19(3).2021.08)
- Spence, M. (1973). Job market signaling. In *Uncertainty in Economics* (pp. 281–306). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-214850-7.50025-5>
- Witjaksono, A., & Sari, R. P. (2021). The effect of enterprise risk management, firm size, profitability, and leverage on firm value. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.32493/eaj.v4i1.y2021.p71-81>